

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Makna tabayyun dalam Al-Qur'an dengan menggunakan analisis semantik mengalami pergeseran makna sesuai dengan kata itu digunakan dalam sebuah kalimat. Pada dasarnya tabayyun memiliki arti terang, jelas, tampak. Namun, makna tersebut mengalami pergeseran atau perubahan makna seiring dengan berjalannya waktu. Pada periode pra-Qur'anik makna tabayyun memiliki arti jelas, nyata. Namun, dalam periode pasca-Qur'anik makna tabayyun memiliki arti telitilah, bersungguh-sungguh, mencari kejelasan. Perubahan makna pada periode ini berkaitan dengan banyaknya informasi (berita) yang beredar di masyarakat yang belum jelas kebenaran akan isi dan sumber dari informasi tersebut, supaya dapat terhindar dari informasi atau berita hoax (palsu) yang dapat mengakibatkan perselisihan, permusuhan sampai perpecahan terhadap sesama dikarenakan adanya kesalahpahaman dalam merespon sebuah informasi (berita) yang diperoleh.

Sebagai sebuah respon terhadap banyak informasi yang beredar melalui berbagai media. Terutama pada media online, yang dapat memudahkan kita dalam mengakses, mengirim, memperoleh berbagai macam informasi. Salah satunya yakni, informasi yang memiliki unsur hoax yang memang sengaja disebarluaskan untuk

membuat opini pro dan kontra di masyarakat, yang menyebabkan perselisihan, perdebatan samapi pada permusuhan, dikarenakan kurang teliti dan cermat dalam membaca dan memahami isi berita.

Menanggapi hal tersebut, respon tabayyun terhadap berita hoax antara lain, dengan berpikir kritis, berpandangan skeptis dan sebagai salah satu proses pengembangan ilmu pengetahuan yang kritis akan kebenaran akan informasi atau pengetahuan. Sebagai proses berpikir kritis, agar kita tidak tergesa-gesa hingga bertindak ceroboh dalam menyimpulkan informasi yang kita terima. Dalam berpandangan skeptis, dapat membantu kita untuk tidak mudah mempercayai setiap informasi atau berita yang sedang aktual dibicarakan, dengan sikap tidak percaya (meragukan) setiap informasi dapat menjauhkan kita dari pemberitaan berita hoax. Terkait dengan pengembang ilmu pengetahuan, tabayyun berperan sebagai sebuah proses untuk meneliti, memahami, mencari informasi lebih dalam terhadap suatu objek kajian penelitian yang memerlukan keterangan dan penjelasan lebih lanjut, supaya dapat menjadi sebuah pengetahuan yang dapat memberikan manfaat untuk orang lain.

B. Saran

Kajian tafsir Al-Quran adalah khazanah yang sangat kaya akan berbagai bidang keilmuan. Saran penulis, kepada segenap para pengkaji dan pemerhati kajian tafsir, kiranya terus menggali mutiaramutiara keislaman yang terkandung dalam Al-Qur'an baik

melalui kajian analisis semantik, tafsir klasik maupun modern, khususnya terkait pembahasan tentang tabayyun, sebab yang tersaji dalam penelitian ini adalah hanya sekelumit dari berbagai ranah pengetahuan tentang tabayyun. Selain itu, dibutuhkan kesadaran masing-masing individu untuk menumbuhkan sikap tabayyun sebagai sebuah kebiasaan yang ada di masyarakat..